

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor ekonomi merupakan salah satu sektor yang paling penting untuk mengukur kesejahteraan suatu negara. Suatu negara dapat dianggap sejahtera salah satunya dapat dilihat melalui angka pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Pada umumnya jika pertumbuhan ekonomi bergerak pada arah yang positif, maka dapat dikatakan negara tersebut sejahtera, dan begitu juga sebaliknya, meskipun faktor angka, inflasi situasi politik, pendidikan, kesehatan dll juga mempengaruhi.

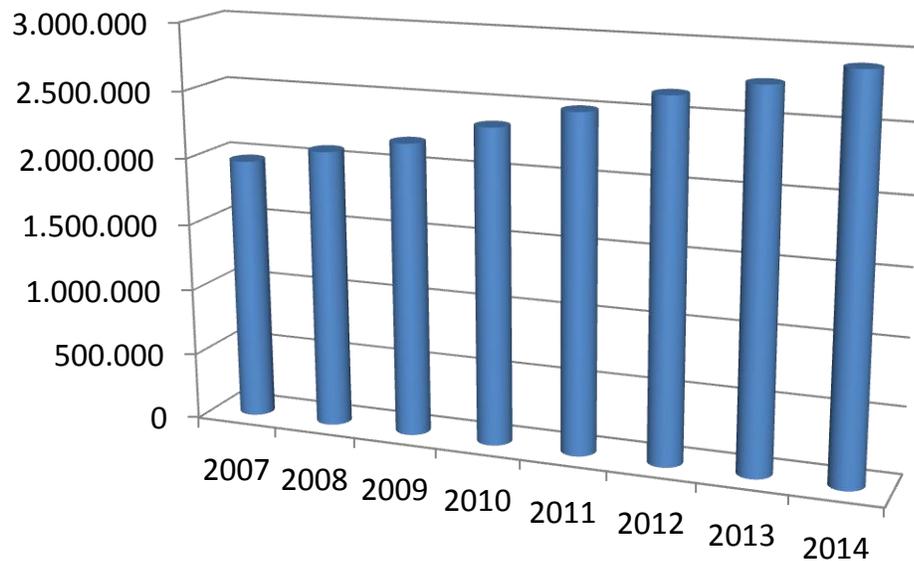
Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan ekonomi yang menyebabkan barang dan jasa bertambah dari satu periode ke periode yang lain serta kemakmuran masyarakat meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makroekonomi untuk jangka panjang. Selain itu pertumbuhan ekonomi pun dipengaruhi oleh bertambahnya investasi, teknologi yang berkembang, dan meningkatnya kesempatan kerja.¹

Dalam perekonomian suatu negara terdapat indikator yang digunakan untuk menilai apakah perekonomian berlangsung dengan baik atau buruk. Indikator dalam menilai perekonomian tersebut harus dapat digunakan untuk

¹ Laili Nelly Nur, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi DIY Tahun 1990-2004*, Universitas Islam Indonesia, 2007, hal.1.

mengetahui total pendapatan yang diperoleh oleh semua orang dalam perekonomian. Indikator tersebut adalah Produk Nasional Bruto (PNB)/*Gross National Product* (GNP) dan Produk Domestik Bruto (PDB)/*Gross Domestic Product* (GDP). Namun indikator yang pas dan sesuai untuk melakukan pengukuran tersebut adalah dengan menggunakan indikator PDB/GDP.² Perkembangan PDB dapat dilihat pada gambar 1.1.

**Gambar 1.1 Perkembangan Nilai PDB berdasarkan harga konstan 2000
(Milyar Rupiah)**



Sumber: www.bps.go.id, diolah

²Ratna Mutia, *Analisis Pengaruh Kurs, PDB Dan Tingkat Inflasi Terhadap Ekspor Indonesia Ke Negara ASEAN (Studi Pada Negara Malaysia, Singapura, Filipina Dan Thailand)*, Universitas Diponegoro, Semarang, 2015. hal. 37.

Salah satu komponen yang diperhitungkan dalam menghitung PDB adalah ekspor. Karena itu ekspor sangat mempengaruhi PDB. Suatu negara melakukan ekspor karena ekspor merupakan sarana untuk memperluas penetrasi pasar yang akan mendorong peningkatan produksi dan pertumbuhan ekonomi.

Para ahli ekonomi menganggap faktor produksi sebagai kekuatan utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi jatuh atau banggunya merupakan konsekuensi dari perubahan yang terjadi di dalam faktor produksi tersebut.³

Pertumbuhan ekonomi digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan yang dapat diukur dengan indeks harga konsumen (IHK). Indeks harga konsumen sangat diperlukan dalam kegiatan ekonomi, sebab kenaikan atau penurunan harga merupakan informasi penting untuk mengetahui perkembangan ekonomi.

Perubahan data IHK merupakan indikator ekonomi makro yang penting untuk memberikan gambaran tentang laju inflasi suatu daerah dan lebih jauh lagi dapat menggambarkan pola konsumsi masyarakat. Selain sebagai salah satu indikator ekonomi makro dan indikator untuk menentukan kebijaksanaan di bidang ekonomi serta berguna untuk mendeteksi kondisi perekonomian, laju

³ M.L. Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, terj. D. Guritno, (Jakarta: Rajawali Press, 2012). Hal.67.

inflasi juga menunjukkan keseimbangan antara penawaran dan permintaan barang dan jasa. Selain itu IHK juga digunakan untuk menghitung andil inflasi.⁴

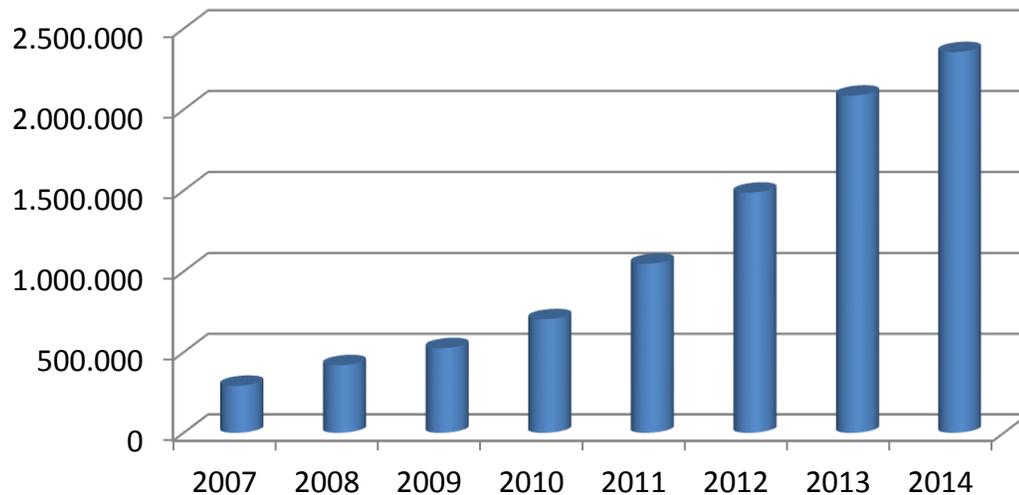
Sektor keuangan juga memainkan peran yang penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Ini dikarenakan perbankan syariah mampu memobilisasi surplus modal dari pihak ketiga untuk di investasikan ke berbagai sektor. Ketika sektor keuangan tumbuh secara baik maka semakin banyak sumber pembiayaan yang dialokasi ke sektor-sektor produktif.

Dalam hal ini perbankan syariah turut mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pembiayaan yang di salurkan kepada masyarakat baik perorangan maupun lembaga/perusahaan, guna meningkatkan usaha yang dimiliki. Sehingga perusahaan tersebut mampu meningkatkan jumlah produksi yang akan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hal ini di buktikan dengan total pembiayaan yang disalurkan perbankan syariah kepada masyarakat yang mengalami peningkatan pada tahun 2007-2014 dan pertumbuhan ekonomi juga mengalami peningkatan pada tahun 2007-2014. Perkembangan pembiayaan perbankan syariah dapat dilihat pada gambar 1.2.

⁴Lisa Permana Sari , *Analisis Faktor Indeks Harga Konsumen Pada Sub Kelompok Pengeluaran Yang Mempengaruhi Laju Inflasi Kabupaten Kudus Tahun 2007*, Universitas Negeri Semarang, 2009, hal.3.

Gambar 1.2
Perkembangan Pembiayaan Perbankan Syariah tahun 2007-2014
(Milyar Rupiah)



Sumber: www.bi.go.id, diolah

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh Ekspor, Indeks Harga Konsumen dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Produk Domestik Bruto Di Indonesia Tahun 2007-2014.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Dalam penelitian Pengaruh Ekspor, Indeks Harga Konsumen dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia Tahun 2007-2014, penelitian ekspor melalui jumlah ekspor baik migas maupun nonmigas. Sedangkan untuk Pembiayaan Perbankan Syariah penelitian yang

dilakukan berdasarkan total pembiayaan pada akad-akad perbankan syariah. Perbankan syariah terdiri dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Syariah. Indeks Harga Konsumen yang digunakan ialah IHK 2007=100. Untuk Produk Domestik Bruto (PDB), yang digunakan ialah PDB berdasarkan lapangan usaha harga konstan 2000. Dalam penelitian ini menggunakan *time series* 2007 Triwulan 1-2014 Triwulan 4.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat hubungan antara Ekspor terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia Tahun 2007-2014?
2. Apakah terdapat hubungan antara Indeks Harga Konsumen terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia Tahun 2007-2014?
3. Apakah terdapat hubungan antara Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia Tahun 2007-2014?
4. Apakah terdapat hubungan antara Ekspor, Indeks Harga Konsumen, dan Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia Tahun 2007-2014?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh Ekspor terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia Tahun 2007-2014.
2. Untuk menguji pengaruh Indeks Harga Konsumen terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia Tahun 2007-2014.
3. Untuk menguji pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia Tahun 2007-2014.
4. Untuk menguji pengaruh Ekspor, Indeks Harga Konsumen dan Pembiayaan Perbankan Syariah dan terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia Tahun 2007-2014.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis bisa diartikan sebagai proposisi atau hubungan antara dua atau lebih konsep atau variabel (generalisasi konsep) yang harus diuji kebenarannya melalui penelitian empiris.⁵ Hipotesis juga dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁶ Hipotesis dalam penelitian penelitian ini yaitu:

H₁: Ekspor berpengaruh terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia Tahun 2007-2014

⁵Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 46.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 64.

- H₂: Indeks Harga Konsumen berpengaruh terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia Tahun 2007-2014
- H₃: Total Pembiayaan Perbankan Syariah berpengaruh terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia Tahun 2007-2014
- H₄: Ekspor, Pembiayaan Perbankan Syariah dan Indeks Harga Konsumen secara bersama-sama berpengaruh terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia Tahun 2007-2014.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ekonomi makro.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi IAIN Tulungagung

Menambah khasanah keilmuan ekonomi baik ekonomi konvensional maupun ekonomi syariah khususnya pada ekonomi makro.

b. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang Ekspor, Indeks Harga Konsumen dan Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap PDB.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan bidang ekonomi makro.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Pengertian Ekspor menurut kamus bahasa Indonesia adalah perdagangan barang dalam bentuk pengiriman ke luar negeri.⁷

Dalam kamus bahasa Indonesia pengertian Indeks adalah petunjuk,⁸ pengertian harga adalah nilai suatu barang yang ditentukan dengan uang,⁹ dan pengertian konsumen adalah pemakai barang hasil industry.¹⁰ Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan pengertian Indeks Harga Konsumen adalah petunjuk nilai suatu barang yang ditentukan dengan uang yang dibeli oleh pemakai barang hasil industri baik barang atau jasa.

Dalam kamus bahasa Indonesia pengertian pembiayaan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan uang,¹¹ Bank adalah lembaga keuangan yang tugas pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang,¹² Syariah adalah hukum agama (yang diamalkan menjadi perbuatan).¹³ Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan pengertian Pembiayaan Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan uang yang dikeluarkan oleh lembaga

⁷ EM Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (t.tp: Difa Publiser, t.t), hal.272

⁸ Desi Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, (Surabaya: Amelia Computindo, 2002), hal. 151.

⁹ Desi Anwar, *Kamus Bahasa...*, hal. 140.

¹⁰ *Ibid*, hal 204.

¹¹ Fajri dan Senja, *Kamus Lengkap...*, hal. 235.

¹² Desi Anwar, *Kamus Bahasa...*, hal. 64.

¹³ *Ibid*, hal. 357

keuangan yang tugasnya menarik dan mengeluarkan uang dalam masyarakat yang di dasarkan atas hukum islam.

Pengertian Produk Domestik Bruto menurut Kamus Ekonomi adalah keseluruhan nilai barang yang dihasilkan di dalam negeri dalam jangka waktu tertentu.¹⁴

2. Penegasan Operasional

Secara operasional penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Ekspor, Indeks Harga Konsumen dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia Tahun 2007-2014.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disajikan dalam enam bab yang di setiap bab terdapat sub bab. Sebagai perincian dari bab-bab tersebut, maka sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, untuk memberikan gambaran secara singkat apa yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dalam bab pendahuluan ini membahas beberapa unsur yang terdiri: latar belakang masalah, identifikasi dan pematatan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

¹⁴ Sudarsono dan Edilius, *Kamus Ekonomi Uang & Bank*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001, hal. 136.

BAB II LANDASAN TEORI, dalam bab ini diuraikan berbagai teori, konsep dan anggapan dasar tentang teori dari variabel-variabel penelitian. Dalam bab ini terdiri: kajian teoritis, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN, dalam bab ini memuat rancangan penelitian yang terdiri: rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, dalam bab ini memuat deskripsi singkat hasil penelitian, terdiri: deskripsi karakteristik data dan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN, dalam bab ini pembahasan menjelaskan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian dan merupakan jawaban dari rumusan masalah I,II,III dan IV.

BAB VI PENUTUP, pada bab ini akan memuat kesimpulan dan saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan yang dilanjutkan dengan bagian akhir skripsi, yakni daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.